

**LAPORAN KINERJA (LKJ)**

**SMK KEHUTANAN NEGERI  
MAKASSAR  
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA  
2020**

## KATA PENGANTAR

*Assalumu'alaikum Warahmatulloh Wabarokatuh*

Syukur *Alhamdulillah* kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-NYA, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2007 dan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporann Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020 ini, memuat perencanaan kinerja yang meliputi visi, misi, tujuan sasaran dan strategi mencapai tujuan. Laporan ini juga menyajikan data dan informasi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi kinerja terdiri atas; (1) capaian kinerja kegiatan, (2) realisasi keuangan dan (3) strategi pemecahan masalah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan sekolah menengah kejuruan kehutanan pada Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020 ini, diharapkan dapat memberi informasi dalam pelaksanaan pembangunan bidang Penyelenggaraan pendidikan kehutanan dan kinerja SMK Kehutanan sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu dimasa yang akan datang.

Demikian, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terimakasih. Semoga LKj SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020 ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamualaikum Warahmatulloh Wabarokatuh*



Kepala Sekolah,  
Haryono, S.Pd.  
NIP 19660223 199503 1 003

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan ini disusun sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020. Sebagaimana digariskan keputusan bersama antara Kementerian Kehutanan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. NK.2/Menhut-IX/2013 dan Nomor. 001/VI/KB/2013 tanggal 07 Juni 2013 tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan kehutanan dengan menyelenggarakan fungsi; menyusun rencana dan program pendidikan pengajaran (1), melaksanakan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah (2), melaksanakan kerja sama pendidikan dan pengajaran (3), dan melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Secara umum hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020, telah sesuai dengan Rencana Kinerja, tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Hal ini terlihat dari nilai indikator capaian kinerja kegiatan seluruhnya (5 output kegiatan) rata-rata masuk dalam katagori sangat baik atau berhasil dengan capaian kinerja keuangan terdiri dari dua output kegiatan atau sebesar 80% masuk kategori sangat baik atau sangat berhasil dan satu output kegiatan atau sebesar 20% masuk dalam kategori baik atau berhasil. Dengan demikian disadari sepenuhnya bahwa capaian kinerja SMK Kehutanan selama tahun 2020 masih perlu beberapa pembenahan dalam upaya mengoptimalkan tujuan dan sasaran dari Tupoksi SMK Kehutanan terkait perbaikan, penyempurnaan dan peningkatan dalam penyusunan perencanaan (1), pemahaman dan kesadaran terhadap tugas pokok dan fungsi (tupoksi) seluruh SDM SMK kehutanan(2), dan peningkatan kemampuan, keterampilan serta kesesuaian alokasi sumber daya manusia (3).

Dengan demikian laporan hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020, diharapkan agar menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pelaksanaan yang menjadi Tupoksi SMK Kehutanan Makassar tahun berikutnya sesuai visi, misi dan kewenangannya.

Kepala Sekolah

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
A Latar Belakang .....	1
B Tugas dan Fungsi Organisasi ..	4
C Sumber Daya Manusia .....	5
II. PERENCANAAN KINERJA .....	11
A Rencana Strategis .....	11
B Rencana Kinerja .....	21
C Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 .....	26
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	28
A Capaian Kinerja Organisasi .....	28
1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	
B Realisasi Anggaran .....	40
C Permasalahan dan Tindak Lanjut .....	47
IV. PENUTUP .....	51

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dibentuk berdasarkan keputusan bersama antara Kementerian Kehutanan dengan Kementerian Pendidikan Nasional, melalui MOU Nomor. PKS.4.Menhut-II/2008 dan Nomor: 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan di Makassar, Pekanbaru, Samarinda, Kadipaten, dan Manokwari. Kemudian diperbaharui melalui kesepakatan bersama antara Menteri Kehutanan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. NK.2/Menhut-IX/2013 serta Nomor. 001/VI/KB/2013 tanggal 07 Juni 2013 tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan berdasarkan peraturan Menteri Kehutanan No. P.52/Menhut-II/2013. Sedangkan pembinaan teknik berkoordinasi dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan. Wilayah kerja SMK Kehutanan Makassar meliputi seluruh Sulawesi (Sulawesi el, Sulbar, Sultra, Sulteng, Gorontalo, Sulut), Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara.

Pijakan operasional Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.44/Menhut-II/2009, juga secara yuridis mengacu dan dilindungi oleh beberapa peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Nomor 20 Tahun 2008;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Nomor 50 Tahun 2008;

5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 53/KE/M.PAN /6/2003 tentang Penetapan Eselon Kepala Tata Usaha pada Sekolah Menengah Kejuruan;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SMK Kehutanan Negeri
7. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.52/Menhut-II/2013 tentang organisasi dan Tata Kerja SMK Kehutanan Negeri;

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD setiap entitas pelaporan atau entitas akuntansi diwajibkan untuk menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja. Seiring dengan itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) merupakan bentuk laporan kinerja instansi pemerintah yang menggambarkan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu instansi untuk satu periode tertentu. LKj berisi tentang uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi suatu instansi dimana didalamnya menggambarkan keberhasilan dan kegagalan instansi pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari salah satu institusi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas pelaksanaan capaian kinerja kegiatan dan anggaran yang telah dicapai di tahun 2020.

## **B. Tugas dan Fungsi Organisasi**

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan yang selanjutnya disebut SMK Kehutanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 (dua) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.O/1/2016 yaitu SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagaimana pada pasal 3 (tiga):



- penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### C. Sumber Daya Manusia

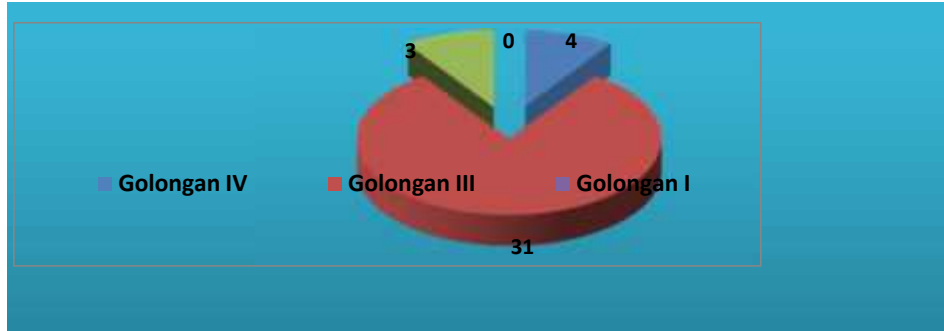
Sumber daya manusia (SDM) yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan tahun 2020 tersebut, berjumlah 39 orang pegawai PNS. Adapun sebaran pegawai berdasarkan pendidikan, jabatan dan golongan sebagai berikut :



Gambar 1. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Pendidikan Tahun 2020



Gambar 2. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Jabatan Tahun 2020



Gambar 3. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar berdasarkan Golongan Tahun 2020

Susunan organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan terdiri atas:

- a. Kepala Sekolah;
- b. Kepala Subbagian Tata Usaha;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas, sekolah menengah kejuruan kehutanan masing-masing memiliki 1 (satu) jabatan kepala sekolah, 1 (satu) jabatan sub bagian tata usaha (setingkat Eselon IVb) dan kelompok Jabatan Fungsional. Adapun tugas pokok untuk setiap jabatan tersebut sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah menengah kejuruan kehutanan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan pengajaran.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan pengelolaan laboratorium. Operasional pelaksanaan tugas-tugas tersebut, didelegasikan kepada nonstruktural yang berada di bawah tanggung jawab Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan diisi oleh jabatan fungsional khusus (guru) dan jabatan fungsional umum (staf/non stuktural).

- a) Tugas pokok jabatan fungsional guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta pada jalur pendidikan menengah kejuruan.
- b) Tugas pokok jabatan fungsional umum terdiri atas :
- Pengelola data rencana dan program; mengumpulkan, menyeleksi, mencatat dan mengolah data rencana dan program.
  - Pengelola laboratorium; membersihkan ruangan laboratorium, menyiapkan peralatan yang akan dipakai, membersihkan peralatan laboratorium yang telah dipakai serta membuang limbah laboratorium agar selalu dapat digunakan.
  - Pengelola barang inventaris dan sarana prasarana; melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan dan penyimpanan serta pengawasan penggunaan barang inventaris dan sarana prasarana.
  - Pengelola perlengkapan dan rumah tangga; melakukan pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - Pengelola kepegawaian; melakukan penyusunan rencana pengelolaan kepegawaian
  - Penyusunan evaluasi dan pelaporan; menyusun konsep bahan evaluasi dan laporan kegiatan berdasarkan laporan yang masuk dan ketentuan yang berklaku.



- Penyusun rencana dan program; menyusun bahan konsep rencana dan program kegiatan sekolah berdasarkan laporan yang masuk dan peraturan yang berlaku.
- Bendahara; melaksanakan penerimaan dan penyimpanan uang ke brankas serta menyerahkannya, mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pembantu bendahara; menyediakan blanko, menetik, menyortir SPP, SPJ dan kuitansi tagihan serta mengarsipkan pertanggal SPP, SPJ dan kwitansi tagihan dalam rangka membantu bendahara.
- Pembuat daftar gaji; menyelenggarakan pengurusan keuangan yang diserahkan oleh negara kepada bendaharawan dengan sebaik-baiknya untuk menerima, menyimpan dan membayarkan uang atas perintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Caraka; menerima, memeriksa kelengkapan dan pengiriman surat dinas, naskah dan dokumen lain ke alamat yang dituju berdasarkan perintah atasan dan alamat yang ditulis.
- Pramu kantor; melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan dan penyimpanan serta pengawasan penggunaan barang inventaris dan sarana prasarana.



- Pramu menu; mengetur menu, memasak dan menyajikan makanan sesuai kebutuhan gizi yang telah diatur kepada pengguna.
- Pengemudi; mengemudikan kendaraan dinas berdasarkan surat perintah jalan, kebutuhan dan peraturan lalu lintas yang berlaku serta merawat dan membersihkan kendaraan.
- Petugas keamanan; menjaga dan mengatur keamanan dan ketertiban kantor serta lingkungan sesuai perintah dan petunjuk pimpinan supaya tercipta situasi yang aman, tertib, tenang dan teratur untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

## **II. PERENCANAAN KINERJA**

### **A. Rencana Strategis**

Keberhasilan pembangunan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan antara lain ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) kehutanan yang menguasai teknologi, keterampilan dan profesional dalam bidang kehutanan serta didukung oleh akhlak yang mulia. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan merupakan salah satu sekolah yang mendidik tenaga teknis menengah kehutanan dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap bekerja di lapangan, profesional, handal dan berdedikasi tinggi dalam menopang pembangunan kehutanan.

Mengingat pentingnya akan hal tersebut, maka Arahan rencana pengembangan sumber daya manusia kehutanan sekolah menengah kejuruan kehutanan Makassar tertuang dalam “Rencana Strategis SMK Kehutanan”. Renstra yang disusun tersebut secara hirarkhi mengacu pada kebijakan strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun, dan Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Selanjutnya Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, merupakan penjabaran rencana yang telah digariskan di dalam visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan dan strategi pencapaian yang dapat ditempuh Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri dalam mewujudkan rencana tersebut.

### **2.1.1 Visi**

Visi merupakan gambaran umum tentang masa depan yang diyakini oleh seluruh anggota suatu unit organisasi/instansi. Dengan kata lain visi adalah merupakan pernyataan cita-cita, keinginan atau tekad yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dan harus diperjuangkan oleh suatu organisasi/instansi untuk dicapai di masa depan. Penetapan visi bagi unit organisasi bertujuan untuk mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis serta memiliki orientasi terhadap masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi, menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Sehubungan dengan itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Makassar memiliki Visi : *“Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang berakhlak mulia, sehat, professional, mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam rangka memasuki lapangan kerja global”*.

### **2.1.2 Misi**

Misi adalah pernyataan yang sangat umum dari suatu unit organisasi/ instansi untuk mendeskripsikan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya dan untuk siapa dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan organisasi/instansi dalam pencapaian nilai tertentu yang diharapkan dapat dicapai. Selanjutnya misi diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan, sasaran, strategi,



kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar. Langkah kongkrit dalam mewujudkan harapan yang hendak dicapai tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar mengemban empat Misi utama yaitu:

- a. Menyelenggarakan kelembagaan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- b. Meningkatkan mutu layanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- c. Mengembangkan jejaring kerja dengan para pihak.
- d. Menghasilkan tenaga teknis menengah kehutanan yang berakhlak mulia, sehat, profesional, mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam rangka memasuki lapangan kerja global.
- e. Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup

### **2.1.3 Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam rangka melaksanakan visi dan misi SMK Kehutanan Makassar adalah :

- a. Terbentuknya kelembagaan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- b. Terselenggaranya mutu layanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- c. Terbentuknya jejaring kerja dengan para pihak.

- d. Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang berakhlak mulia, sehat, professional, mandiri dan berwawasan lingkungan serta berdaya saing dalam rangka memasuki lapangan kerja global.
- e. Terwujudnya kelestarian fungsi lingkungan, tercegahnya pencemaran dan tercegahnya kerusakan lingkungan hidup.

Unit kegiatan merupakan instrument turunan dari program dan kegiatan dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan strategis kementerian yang berada pada level eselon II dan UPT. Unit kegiatan yang dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri, berisikan satu aktivitas kegiatan dan satu atau lebih komponen kegiatan yang sejalan dengan sasaran strategis (S4), sasaran program (P2) dan sasaran kegiatan (K3) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024. Berdasarkan sasaran program (P2) yaitu meningkatnya produktivitas dan daya saing SDM LHK dan sasaran kegiatan (K3) yaitu Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, selanjutnya secara terstruktur disusunlah sasaran dan indikator kinerja serta target kinerja unit kegiatan (UK) dan komponen kegiatan (EK) Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Tahun 2020-2024 sebagaimana Tabel 1 Berikut :

Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target Program BP2SDM Kementerian LHK

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target 2020-2024
Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	Peningkatan kompetensi dan Sertifikasi SDM LHK	Jumlah SDM LHK kompeten dan tersertifikasi 52.514 orang

Untuk memenuhi target program peningkatan produktivitas dan daya saing SDM LHK hingga tahun 2024, sesuai tugas dan fungsi yang diemban unit kerja SMK Kehutanan Negeri selama 5 tahun (2020-2024) telah dijabarkan dalam bentuk kegiatan sebagaimana Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Sasaran, Indikator dan Target Kegiatan SMKKN Kementerian LHK

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024
Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat 2.364

Berdasarkan target kegiatan penyediaan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang telah ditetapkan BP2SDM kepada lima SMKKN kementerian LHK dalam rangka mendukung tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan hingga tahun 2024, sesuai tugas dan fungsi yang diemban unit kerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020-2024 yaitu kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan untuk menghasilkan tenaga teknis telah dijabarkan dalam bentuk satu unit kegiatan sebagaimana Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Unit Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar

Sasaran Unit Kegiatan	Indikator Kinerja Unit Kegiatan	Target 2020-2024
Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan 503 orang	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan 503 orang

Dalam rangka memenuhi target yang ingin dicapai dari pelaksanaan unit kegiatan untuk menyediakan sejumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan diperlukan strategi pengembangan yang terarah. Strategi pengembangan penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020-2024 dilakukan sesuai dengan hasil analisis SWOT. Berdasarkan empat strategi pengembangan hasil analisis SWOT, dapat disusun beberapa program pengembangan yang dibagi kedalam 6 (enam) fokus pengembangan sesuai dengan kebijakan revitalisasi SMK Kehutanan, yaitu:

1. Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran dilaksanakan dan kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan DUDI sehingga lulusan SMK Kehutanan dapat lebih diterima sebagai pekerja dan berpeluang membuka usaha di bidang kehutanan. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi kebutuhan kurikulum dari DUDI dan pemutakhiran metode

pembelajaran dan penilaian yang memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang cukup untuk memasuki lapangan kerja atau dunia usaha.

## 2. Peserta Didik

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, khususnya soft skill yang dibutuhkan untuk memasuki lapangan kerja dan dunia usaha sehingga profil lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan DUDI. Selain itu perlu ditingkatkan keberpihakan kepada masyarakat disekitar kawasan hutan yang memiliki motivasi lebih tinggi untuk menjadi tenaga teknis menengah kehutanan.

## 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses pendidikan dan pembinaan. Selain itu juga diperlukan pemenuhan kebutuhan PTK sesuai dengan analisis kebutuhan sehingga organisasi dapat berjalan lebih efektif.

## 4. Sarana Prasarana

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan program pendidikan dan pembinaan peserta didik dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran dan penunjang yang memadai, up to date dan terpelihara dengan baik. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran termasuk pengembangan KHDTK disesuaikan dengan kebutuhan DUDI.

#### 5. Sertifikasi Lulusan

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan lulusan yang dihasilkan dapat langsung diterima bekerja di DUDI karena memiliki sertifikat sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Proses sertifikasi dilakukan secara efisien dengan menggunakan LSP P1 dan secara efektif menggunakan skema sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan DUDI dan terpercaya dengan melibatkan DUDI dalam proses penilaiannya.

#### 6. Kerjasama Pengelolaan

Fokus pengembangan ini bertujuan memastikan kegiatan pengelolaan sekolah lebih terarah dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaiannya.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari unit kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian LHK.

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan komponen kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan dukungan penyelenggaraan pendidikan untuk menyediakan sejumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan diperlukan strategi pengembangan yang terarah. Strategi pengembangan penyelenggaraan pendidikan dan dukungan pendidikan agar dapat menghasilkan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan pada Sekolah Menengah Kejuruan

Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020-2024 dilakukan melalui 6 fokus pengembangan: pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran; peserta didik; pendidik dan tenaga kependidikan; sarana prasarana; sertifikasi lulusan; dan kerjasama pengelolaan.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari setiap komponen kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar perlu memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM dan unit kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian LHK. Perkiraan capaian target indikator komponen kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Perkiraan Capaian Target Tahun 2020-2024

Komponen kegiatan	Sasaran/Indikator Kinerja	Perkiraan Capaian Target					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Terselenggaranya Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan						
	Jumlah lulusan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan 475 orang	94	104	101	102	102	503
	Jumlah dokumen dan laporan kegiatan penyelenggaraan pendidikan 20 kegiatan	4	4	4	4	4	<b>20</b>

Penyelenggaraan Dukungan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Terselenggaranya Dukungan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan						
	Jumlah layanan dukungan penyelenggaraan pendidikan 60 bulan	12	12	12	12	12	<b>60</b>
	Jumlah dokumen dan laporan dukungan penyelenggaraan pendidikan 20 kegiatan	4	4	4	4	4	<b>20</b>
	Jumlah pengadaan barang/jasa dukungan penyelenggaraan pendidikan 14 kegiatan	3	3	3	3	2	<b>14</b>

Upaya pencapaian sasaran kinerja unit kegiatan yang direncanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020-2024 terapkan melalui indikator dan target kinerja komponen kegiatan penyelenggaraan pendidikan yaitu jumlah lulusan tenaga teknis menengah kehutanan (503 orang) dan jumlah dokumen dan laporan kegiatan sebanyak 20 kegiatan. Jumlah dokumen dan laporan kegiatan sebanyak 20 kegiatan selama 5 tahun tersebut berasal dari aktivitas kelompok pengelola kegiatan kurikulum (1), kesiswaan (2), humas dan kerjasama pendidikan (3) dan kelompok pengelola kegiatan sarana prasarana pendidikan (4).

Untuk indikator kinerja komponen kegiatan penyelenggaraan dukungan pendidikan selama 5 tahun (2020-2024) terdiri atas; jumlah layanan dukungan penyelenggaraan 60 bulan layanan, jumlah dokumen dan laporan dukungan



pendidikan 20 kegiatan dan jumlah pengadaan barang/jasa dukungan penyelenggaraan pendidikan 14 kegiatan. Jumlah dokumen dan laporan dukungan pendidikan sebanyak 20 kegiatan dihasilkan dari aktivitas kelompok pengelola kegiatan dukungan urusan keuangan (1), kepegawaian (2), rumah tangga dan perlengkapan (3) dan dukungan urusan umum dan persuratan (4). Selanjutnya indikator kinerja dukungan pengadaan barang dan jasa 14 kegiatan selama 5 tahun adalah berasal dari aktivitas kelompok pengelola kegiatan dukungan pengadaan kendaraan (1), pengadaan peralatan dan barang inventaris (2) dan pengadaan gedung dan bangunan (3).

## **B. Rencana Kinerja**

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 merupakan rencana action untuk mewujudkan tercapainya kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan program kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang tercakup dalam program kerja unit Eselon satu Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) dalam wujud rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek maupun dalam rencana pengembangan Sekolah (School Bussinus Plan), sebagai berikut :

Tabel 5. Rencana Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

PROGRAM UTAMA		KEGIATAN	
PENINGKATAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM		PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN	
Indikator Kinerja Utama Program :		Indikator Kinerja Kegiatan :	
1	Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten 25.400 orang	A	Jumlah tenaga teknis Menengah Kejuruan Kehutanan sebanyak 2.300 orang
2	Jumlah SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebanyak	1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan
3	Jumlah kapasitas SDM non aparatur dan generasi LHK yang eningkat kapasitasnya sebanyak 96.200 orang dan 5000 sekolah/	2	Dokumen perencanaan dan pembinaan
4	Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya sebanyak 5.500 unit KTH	3	Publikasi Pendidikan
		4.	Gaji dan Tunjangan
		5	Operasional dan pemeliharaan kantor

Penetapan kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan

pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar telah membuat penetapan kinerja tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan tahun 2020 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020, secara vertikal mengacu pada program kerja kementerian lingkungan hidup dan kehutanan dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan acuan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar pada tahun 2020 melaksanakan satu program kementerian yaitu : “Program Peningkatan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan”, dan satu jenis kegiatan yakni : “Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kehutanan dan Sumber Daya Manusia Kehutanan lainnya”, serta melaksanakan pekerjaan/kegiatan dalam rangka menghasilkan 5 output kegiatan yang secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 6. Rencana dan Output Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	94 orang
2.	Dokumen perencanaan dan pembinaan	Tersedianya dokumen perencanaan dan pembinaan	6 kegiatan
3.	Publikasi Pendidikan	Terlaksananya promosi pendidikan	1192 unit
4.	Gaji dan Tunjangan	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan	12 bulan
5.	Operasional dan pemeliharaan kantor	Terlaksananya Operasional dan pemeliharaan kantor	12 bulan

#### **2.2.4 Rencana Alokasi Anggaran**

Rencana alokasi anggaran kegiatan SMK Kehutanan Makassar tahun 2019, tertuang sebagaimana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor : 029-08.2.451652/2020 Tanggal 12 November 2020 sebesar Rp.14.053.000.000,- (Empat belas milyar lima puluh tiga juta rupiah). Sejumlah anggaran DIPA tahun 2020 tersebut dialokasikan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan dalam rangka menghasilkan 5 output kegiatan yang secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Rincian Rencana Alokasi Anggaran DIPA Per Output Kegiatan SMK Kehutanan Makassar Tahun 2020

No	Rencana Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Bobot (%)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	6.543.987.000	46,57
2.	Dokumen perencanaan dan pembinaan	924.415.000	6,71
3.	Publikasi Pendidikan	11.598.000	0,08
4.	Gaji dan Tunjangan	4.248.300.000	30,23
5.	Operasional dan pemeliharaan kantor	2.306.700.000	16,41
Total :		14.053.000.000	100



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Hariyono, S.Pd.**

**Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : Ir. Helmi Basalamah, M.M.**

**Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**Ir. Helmi Basalamah, M.M.**  
**NIP. 19611119 198802 1 001**

Jakarta, Juli 2020

Pihak Pertama,

**Hariyono, S.Pd**  
**NIP. 19680223 199503 1 003**

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR**

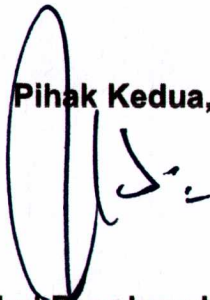
<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	94 orang

**Kegiatan**

**Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan**

**Anggaran**

**Rp14.053.000.000,-**

**Pihak Kedua,**  


**Ir. Helmi Basalamah, M.M.  
NIP. 19611119 198802 1 001**

Jakarta, Juli 2020

**Pihak Pertama,**



**Hariyono, S.Pd  
NIP. 19680223 199503 1 003**



### **III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (SMK) Kehutanan Negeri Makassar (LKj SMK Kehutanan Makassar) tahun 2020, didasarkan pada metode dan beberapa pijakan hukum yang mendasari pembentukan, pelaksanaan tugas dan fungsi institusi serta peraturan-peraturan kewajiban dalam pembuatan pelaporan (1), acuan dokumen-dokumen terkait perencanaan (Rencana strategis, Rencana Operasional Kegiatan) (2), dokumen penganggaran DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 (3), dan laporan-laporan hasil pelaksanaan program/kegiatan baik fisik maupun non fisik dan laporan keuangan (4).

Berdasarkan beberapa acuan dan dokumen tersebut di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Makassar melakukan empat tahapan kegiatan pokok dalam menyusun akuntabilitas kinerja tersebut terdiri atas: Pengukuran pencapaian kinerja (I), Evaluasi kinerja (II), Analisis akuntabilitas kinerja (III) dan Akuntabilitas keuangan (IV). Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja program/kegiatan dan output kegiatan SMK Kehutanan tahun 2020, dilakukan dengan menggunakan formulasi persentasi/rasio capaian kinerja kegiatan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$





## Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Sementara untuk evaluasi dan analisis terhadap penilaian capaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan ditetapkan berdasarkan batasan nilai capaian kinerja dan kriteria kinerja sebagaimana ditetapkan pada Tabel berikut :

Tabel 8. Nilai dan Kriteria Capaian Kinerja Kegiatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

No.	Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1.	> 95 %	Sangat Baik/Sangat Berhasil
2.	75 % - 95 %	Baik/Berhasil
3.	55 % - 75 %	Cukup baik / Cukup Berhasil
4.	35 % - 55 %	Kurang baik/ kurang Berhasil
5.	< 35 %	Gagal/Tidak berhasil

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran pencapaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020 dilakukan terhadap satu sasaran utama yakni “Terselenggaranya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan”. Dalam rangka untuk menghasilkan sejumlah 5 output kegiatan tersebut, ditetapkan sasaran dan indikator kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 9 berikut :



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 9. Output Kegiatan, Sasaran dan Indikator pengukuran kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran	Indikator
1.	Siswa Pendidikan Menengah (SMK Kehutanan)	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Jumlah siswa
2.	Dokumen perencanaan dan pembinaan	Tersedianya dokumen perencanaan dan pembinaan (prioritas nasional)	Jumlah kegiatan
3.	Publikasi Pendidikan	Terlaksananya promosi pendidikan	Jumlah promosi
4.	Gaji dan Tunjangan	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan	Jumlah gaji dan tunjangan
5.	Operasional dan pemeliharaan kantor	Terlaksananya Operasional dan pemeliharaan kantor	Jumlah kegiatan

### 3.1. Kinerja Kegiatan

Keberhasilan atau ketidak berhasilan capaian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan dikemas dalam bentuk sasaran dan indikator yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja kegiatan tersebut. Pengukuran capaian kinerja atau pengukuran kinerja mencakup; kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja kegiatan sekolah menengah kejuruan kehutanan negeri Makassar tahun kegiatan 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasi masing-masing capaian indikator



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

kinerja sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, secara umum akan terjadi kemungkinan keberhasilan pencapaian kinerja berikut indikator kinerja sasarnya, namun demikian akan terdapat pula kemungkinan beberapa indikator kinerja sasaran yang belum berhasil diwujudkan. Rincian hasil pengukuran tingkat capaian kinerja sekolah menengah kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dari masing-masing indikator kinerja kegiatan tahun 2020 dapat dilihat pada uraian dan rincian sebagai berikut :

### **1) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan**

Penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan yang dilaksanakan SMK Kehutanan tahun 2020 dalam rangka menghasilkan output kegiatan berupa siswa pendidikan menengah (SMK Kehutanan), dilengkapi sejumlah enam belas output kegiatan terdiri atas Oenerimaan peserta Didik Baru (PPDB) (1), Pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (2), Kegiatan pembelajaran kelas X semester I (3), Kegiatan pembelajaran kelas X semester 2 (4), Kegiatan pembelajaran kelas XI semester 3 (5), Kegiatan pembelajaran kelas XI semester 4 (6), Kegiatan pembelajaran kelas XII semester 5 (7), Kegiatan pembelajaran kelas XII semester 6 (8), Konsumsi siswa (9), Pelaksanaan UKK (10), Pelaksanaan Ujian Akhir Siswa (11), Pelaksanaan Wisuda (12), Pengadaan Peralatan Inventaris kantor dan peralatan praktek (13), Renovasi dan pengembangan gedung dan bangunan (14), Pengadaan kendaraan operasional lapangan (15), dan pembiayaan siswa dari timur leste (16). Secara rinci



## Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

capaian kinerja kegiatan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 disajikan pada Tabel 9 berikut :

Tabel 10. Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Output/Sub output/ Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Siswa pendidikan menengah (SMK Kehutanan)	Terselenggaranya siswa pendidikan SMK Kehutanan	97	97	100.00
a. Pelaksanaan PPDB	Terlaksananya PPDB	102 org	102 org	100.00
b. Kegiatan Pembelajaran siswa kelas X semester 1	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
c. Kegiatan pembelajaran kelas X semester 2	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
d. Kegiatan pembelajaran kelas XI semester 3	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
e. Kegiatan pembelajaran kelas XI semester 4	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
f. Kegiatan pembelajaran kelas XII semester 5	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
g. Kegiatan pembelajaran kelas XII semester 6	Terselenggaranya pembelajaran	6 bln	6 bln	100.00
h. Konsumsi Siswa	Terselenggaranya konsumsi siswa	12 bln	12 bln	100.00
i. Pelaksanaan UKK	Terlaksananya UKK	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
j. Pelaksanaan UAS/UN	Terlaksananya UAS/UN	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
k. Renovasi dan pengembangan gedung dan bangunan	Terlaksananya Renovasi gedung dan bangunan	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
l. Pengadaan Peralatan Praktek Pembelajaran Siswa	Terselenggaranya peralatan siswa	15 unit	15 unit	100.00
m. Penambahan Nilai Kendaraan Operasional Lapangan Siswa	Terselenggaranya kendaraan operasional	1 kendaraan	1 kendaraan	100.00
n. Pencegahan Penyebaran COVID19	Tersedianya Pencegahan Penyebaran COVID19	12 bulan	12 bulan	100.00
o. Peralatan Asrama Siswa	Terselenggaranya peralatan	315 unit	315 unit	100.00
p. Perjalanan Dinas	Terselenggaranya perjalanan Dinas	12 bln	12 bln	100.00
q. Renovasi Jalan dan Saluran Irigasi	Terselenggaranya renovasi jalan dan Irigasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
r. Sinergitas TUK Siswa di KHDTK	Terselenggaranya Sinergitas TUK Siswa di KHDTK	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
s. Pembuatan video Profil SMK Kehutanan	Terlaksananya Pembuatan video Profil SMK Kehutanan	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00



## Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

### 2) Dokumen Perencanaan dan pembinaan

Acuan operasional dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan SMK Kehutanan Negeri Makassar selama tahun 2020 yaitu dokumen perencanaan dan pembinaan. Komponen dari dokumen perencanaan dan pembinaan yaitu penyusunan dokumen perencanaan (1), Pengembangan organisasi (2), Pengembangan materi pendidikan (3) Pembinaan Siswa (4) Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (5) dan Evaluasi Pelaporan (6). Pengukuran capaian kinerja kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan pembinaan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Capaian Kinerja Kegiatan Dokumen Perencanaan dan pembinaan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Output/Sub output/ Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana (dkn)	Realisasi (dkn)	Capaian Kinerja (%)
Dokumen Perencanaan dan Pembinaan	Terpenuhinya kegiatan dokumen perencanaan dan pembinaan			100.00
a. Penyusunan dokumen perencanaan	Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan	3 laporan	3 laporan	100.00
b. Pengembangan organisasi	Terlaksananya pengembangan organisasi	12 bulan	12 bulan	100.00
c. Pembinaan siswa	Terlaksananya kegiatan pembinaan siswa	12 bulan	12 bulan	100.00
d. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan	Terlaksananya pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan	12 bulan	12 bulan	100.00
e. Evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya evaluasi dan pelaporan SMK	8 laporan	8 laporan	100.00
f. Pencegahan Penanganan COVID19	Terlaksananya Pencegahan Penanganan COVID19	12 bulan	12 bulan	100.00



## Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

### 3) Publikasi Pendidikan

Kegiatan ini berupa publikasi pendidikan SMK Kehutanan Makassar tahun 2020 yang melalui sub output kegiatan publikasi SMK dan komponen kegiatan berupa pelaksanaan promosi SMK. Indikator kinerja komponen kegiatan ini adalah terlaksananya promosi SMK kehutanan sejumlah 1192 unit. Capaian kinerja komponen kegiatan promosi SMK Kehutanan Makassar ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 12. Capaian Kinerja Kegiatan Publikasi Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Output/Sub output/ Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Publikasi Pendidikan	Pelaksanaan promosi kegiatan	1192	1192	100.00
Pelaksanaan promosi SMK	Pelaksana promosi SMK	1192	1192	100.00
T o t a l		1192	1192	200.00
Rata-Rata				100.00

### 4) Gaji dan Tunjangan

Pelaksanaan kegiatan gaji dan tunjangan merupakan bagian dari layanan perkantoran yang memiliki sub output pembayaran gaji dan tunjangan. Capaian kinerja kegiatan gaji dan tunjangan SMK ini, dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 13. Capaian Kinerja Kegiatan Gaji dan Tunjangan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Output/Sub output/ Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya gaji dan tunjangan	12 bulan	12 bulan	100.00
▪ Pembayaran gaji dan tunjangan	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan	12 bulan	12 bulan	100.00
T o t a l		12 bulan	12 bulan	200
Rata-Rata				100.00

5) Operasional dan pemeliharaan kantor

Kegiatan ini termasuk dalam layanan perkantoran SMK kehutanan negeri Makassar tahun 2020 memiliki indikator kinerja terselenggaranya layanan perkantoran selama 12 bulan kegiatan. output kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran terdiri dari; pemeliharaan gedung (1), pemeliharaan kendaraan operasional (2), pemeliharaan peralatan kantor (3), pembayaran langganan daya dan jasa (4), operasional perkantoran dan pimpinan (5) dan pengelolaan perpustakaan (6). Untuk mengetahui capaian kinerja kegiatan layanan perkantoran SMK Kehutanan ini, secara rinci disajikan pada Tabel 14 berikut :



## Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

Tabel 14. Capaian Kinerja Kegiatan Operasional dan pemeliharaan kantor tahun 2020

Output/Sub output/ Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana (bulan)	Realisasi (bulan)	Capaian Kinerja (%)
Operasional dan pemeliharaan perkantoran	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	12	100.00
▪ Pemeliharaan gedung		12	12	100.00
▪ Pemeliharaan kendaraan operasional		12	12	100.00
▪ Pemeliharaan peralatan kantor		12	12	100.00
▪ Pembayaran langganan daya dan jasa		12	12	100.00
▪ Operasional perkantoran dan pimpinan		12	12	100.00
▪ Pengelolaan perpustakaan		12	12	100.00
T o t a l				
Rata-Rata		12	12	100.00

## 2. Evaluasi Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja organisasi institusi pemerintah antara lain dapat digunakan sebagai bahan melakukan analisis dan evaluasi terhadap feforman kinerja institusi tersebut. Feforman Capaian kinerja institusi pemerintah baik kinerja kegiatan ataupun kinerja keuangan yang dilaksanakan selama satu tahun, juga merupakan suatu cerminan produktivitas kinerja suatu organisasi/institusi pemerintah. Hasil capaian kinerja institusi pemerintah inilah yang mutlak harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja institusi pemerintah (LAKIP) sebagai salah satu bentuk evaluasi kinerja yang sekarang diubah menjadi (LKj). Melalui hasil





## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

evaluasi kinerja tersebut maka akan dapat menentukan strategi pelaksanaan dan pengembangan yang dapat ditempuh institusi untuk dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja SMK kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 baik menyangkut capaian kinerja kegiatan maupun capaian kinerja keuangan selanjutnya manajemen melakukan evaluasi terhadap nilai-nilai capaian kinerja dari masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

### **3.2.1 Capaian Kinerja Kegiatan**

Capaian kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 adalah merupakan gambaran secara keseluruhan hasil pengukuran terhadap kinerja yang dilakukan SMK Kehutanan Negeri Makassar selama kurun waktu satu tahun kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi/penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan yang meliputi 5 output kegiatan dan didukung oleh sejumlah sub output kegiatan serta beberapa komponen kegiatan, secara rinci disajikan pada Tabel 15 berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 15. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan Masing-masing Output Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

No.	Output Kegiatan	Capaian Kinerja (%)	Kriteria Penilaian
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kehutanan	100.00	Sangat baik
2.	Dokumen perencanaan dan pembinaan	100.00	Sangat baik
3.	Publikasi Pendidikan	100.00	Sangat baik
4.	Gaji dan Tunjangan	100.00	Sangat baik
5.	Operasional dan pemeliharaan kantor	100.00	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		<b>100.00</b>	<b>Sangat baik</b>

Dengan memperhatikan Tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan Kehutanan tahun 2020, diperoleh persentase rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 100 % atau dengan kata lain, penilaian capaian kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 masuk kriteria sangat baik atau sangat berhasil. Indikator keberhasilan penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi output capaian kegiatan sesuai dengan target rencana output yang telah ditetapkan. Sub kegiatan yang menghasilkan capaian kinerja 100% atau dengan kriteria penilaian sangat baik atau sangat berhasil terdiri dari sub kegiatan:



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

1. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kehutanan
2. Dokumen perencanaan dan pembinaan
3. Publikasi pendidikan
4. Gaji dan Tunjangan
5. Operasional dan pemeliharaan kantor

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh capaian kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020, maka dapat dievaluasi dan dijelaskan bahwa kinerja dari sejumlah 5 aktivitas output kegiatan yang dilaksanakan SMK kehutanan selama tahun berjalan seluruhnya menunjukkan capaian kinerja kegiatan dengan kriteria sangat atau sangat berhasil dengan rata-rata persentase 100%. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan hasil nilai perbandingan atau selisih antara realisasi capaian terhadap rencana output dari masing-masing output kegiatan menghasilkan nilai indikator kinerja dengan persentase tersebut. Hasil evaluasi capaian kinerja kegiatan SMK kehutanan Makassar selama lima tahun (2016, 2017, 2018 , 2019 dan 2020) sesuai dengan Renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 16.



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 16. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Makassar  
Tahun 2016-2020

No	Kriteria Capaian	2016		2017		2018		2019		2020	
		Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot
1.	Sangat baik/Sangat berhasil	5	100	8	100	8	100	7	100	5	100
2.	Baik/Berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Cukup baik/Cukup berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kurang baik/Kurang berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tidak baik/Gagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah :		5	100	8	100	8	100	7	100	5	100
Rata-Rata Capaian Kinerja			100		100		100		100		100

## B. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2020, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan Tugas Pokok dan Fungsi didukung anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Jumlah anggaran yang dialokasikan pada Daftar Isian Pengalokasian Anggaran (DIPA) tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp. 14.053.000.000,- (Empat belas milyar lima puluh tiga juta



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

rupiah) dengan surat pengesahan SP nomor : 029-08.2.451652/2020 Tanggal 12 november 2020. Total besaran alokasi anggaran DIPA tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan indicator kinerja jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan melalui 5 output kegiatan dengan alokasi dan persentasi masing-masing sebagai berikut :

Tabel 17. Alokasi Anggaran DIPA Per Masing-masing Output Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020

No	Rencana Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Bobot (%)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	6.543.987.000	46,57
2.	Dokumen perencanaan dan pembinaan	924.415.000	6,71
3.	Publikasi Pendidikan	11.598.000	0,08
4.	Gaji dan Tunjangan	4.248.300.000	30,23
5.	Operasional dan pemeliharaan kantor	2.306.700.000	16,41
Total :		14.053.000.000	100

Capaian kinerja keuangan SMK kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 dalam rangka mencapai sasaran tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan untuk menghasilkan 5 output kegiatan secara rinci, capaian kinerja keuangan dari masing-masing output kegiatan tersebut dapat diuraian sebagai berikut :



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 18. Realisasi Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020

Kode MAK	URAIAN KEGIATAN	Target 1 Tahun		Realisasi s/d Bulan ini		
		Anggaran	BBT (%)	Keuangan	%	TTB
029.08.10	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	14,053,000,000.00	100.00	13,871,192,863.00	98.71	98.71
5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	14,053,000,000.00	100.00	13,871,192,863.00	98.71	98.71
5442.001	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia [Base Line]	7,498,000,000.00	53.36	7,346,971,097.00	97.99	52.28
051	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	6,543,987,000.00	46.57	6,480,409,047.00	99.03	46.11
A	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	626,599,000.00	4.46	626,570,400.00	100.00	4.46
C	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS X SEMESTER I (102 Org)	92,424,000.00	0.66	88,546,000.00	95.80	0.63
D	Kegiatan pembelajaran kelas X Semester 2 ( 102 org )	173,235,000.00	1.23	173,143,000.00	99.95	1.23
E	Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 3 ( 100 Org)	43,384,000.00	0.31	39,504,000.00	91.06	0.28
F	Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 4 ( 104 org )	589,067,000.00	4.19	588,936,700.00	99.98	4.19
G	Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 5 ( 105 org )	375,314,000.00	2.67	375,100,550.00	99.94	2.67
H	Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 6 ( 94 org )	21,486,000.00	0.15	21,461,000.00	99.88	0.15
I	Konsumsi Siswa	1,247,700,000.00	8.88	1,241,810,380.00	99.53	8.84
J	Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK)	52,307,000.00	0.37	52,306,500.00	100.00	0.37
K	Pelaksanaan Ujian Akhir Siswa ( Ujian ekolah Nasional )	59,994,000.00	0.43	59,993,600.00	100.00	0.43
M	Renovasi dan Pengembangan Gedung dan Bangunan	403,220,000.00	2.87	394,877,000.00	97.93	2.81



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

O	Pengadaan Peralatan Praktek Pembelajaran Siswa	1,333,295,000.00	9.49	1,330,438,533.00	99.79	9.47
P	Penambahan Nilai Kendaraan Operasional Lapangan / Siswa	87,241,000.00	0.62	87,241,000.00	100.00	0.62
Q	Pencegahan Penyebaran COVID-19	542,708,000.00	3.86	535,340,484.00	98.64	3.81
R	Peralatan Asrama Siswa	177,445,000.00	1.26	177,445,000.00	100.00	1.26
S	Perjalanan Dinas	81,360,000.00	0.58	60,975,900.00	74.95	0.43
T	Renovasi Jalan dan Saluran Irigasi	307,238,000.00	2.19	297,002,000.00	96.67	2.11
U	Sinergitas TUK Siswa SMKKN Makassar di KHDTK Tabo-Tabo	229,970,000.00	1.64	229,717,000.00	99.89	1.63
V	Pembuatan Video Profil SMK Kehutanan	100,000,000.00	0.71	100,000,000.00	100.00	0.71
053	Dokumen Perencanaan dan Pembinaan	942,415,000.00	6.71	855,104,050.00	90.74	6.08
A	Penyusunan Dokumen Perencanaan	63,236,000.00	0.45	61,255,800.00	96.87	0.44
B	Pengembangan Organisasi	25,935,000.00	0.18	25,930,000.00	99.98	0.18
D	Pembinaan Siswa	360,814,000.00	2.57	347,112,000.00	96.20	2.47
E	Pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	210,805,000.00	1.50	148,386,700.00	70.39	1.06
F	Evaluasi dan Pelaporan	87,333,000.00	0.62	81,262,700.00	93.05	0.58
G	Pencegahan Penanganan COVID-19	194,292,000.00	1.38	191,156,850.00	98.39	1.36
054	Publikasi Pendidikan	11,598,000.00	0.08	11,458,000.00	98.79	0.08
A	Publikasi dan promosi SMK	11,598,000.00	0.08	11,458,000.00	98.79	0.08
5442.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	6,555,000,000.00	46.64	6,524,221,766.00	99.53	46.43
001	Gaji dan Tunjangan	4,248,300,000.00	30.23	4,231,962,469.00	99.62	30.11
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4,248,300,000.00	30.23	4,231,962,469.00	99.62	30.11
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,306,700,000.00	16.41	2,292,259,297.00	99.37	16.31
A	Pemeliharaan Gedung	479,679,000.00	3.41	479,621,000.00	99.99	3.41
B	Pemeliharaan Kendaraan			158,075,538.00		



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

	Operasional	166,886,000.00	1.19		94.72	1.12
C	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran	209,065,000.00	1.49	207,572,770.00	99.29	1.48
D	Pembayaran langganan Daya dan Jasa	215,796,000.00	1.54	214,109,000.00	99.22	1.52
E	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,225,074,000.00	8.72	1,222,680,989.00	99.80	8.70
F	Pengelolaan Perpustakaan	10,200,000.00	0.07	10,200,000.00	100.00	0.07

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum hasil penilaian capaian kinerja keuangan SMK Kehutanan tahun 2020 diperoleh nilai rata-rata capaian sebesar 98.71 %. Perolehan nilai rata-rata kinerja keuangan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja pelaksanaan kegiatan SMK kehutanan ditinjau dari aspek kinerja keuangan, rata-rata capaiannya masuk dalam kriteria sangat baik atau sangat berhasil.

Hasil capaian kinerja terhadap 5 output kegiatan yang dilaksanakan SMK kehutanan sesuai anggaran DIPA SMK kehutanan tahun 2020 diperoleh nilai capaian kinerja keuangan antara 90,74 % sampai 99,62% atau dengan kriteria penilaian baik dan sangat baik. Nilai kinerja keuangan 75-95% atau masuk dalam kategori baik dihasilkan dari satu sub kegiatan yaitu; sub kegiatan Dokumen perencanaan dan pembinaan (1). Untuk nilai capaian kinerja keuangan diatas 95% atau masuk kriteria sangat baik dicapai oleh empat jenis output kegiatan yaitu; output kegiatan Penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan (1), Publikasi pendidikan (2), Gaji dan Tunjangan (3), dan Operasional dan Pemeliharaan kantor.





## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

Berdasarkan sebaran hasil capaian kinerja keuangan SMK kehutanan tahun 2020 tersebut maka capaian kinerja keuangan yang paling tinggi dihasilkan dari output kegiatan Gaji dan Tunjangan dengan nilai capaian kinerja 99,62% dengan kriteria penilaian sangat baik atau sangat berhasil dan nilai capaian kinerja keuangan paling rendah dihasilkan dari output kegiatan Dokumen Perencanaan dan Pembinaan dengan nilai capaian kinerja 90,74 % dengan kriteria penilaian baik/ berhasil. Prestasi nilai capaian kinerja keuangan tertinggi yang dihasilkan oleh output kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan yang merupakan bagian dari Layanan Perkantoran menunjukkan bahwa adanya dukungan manajemen terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran SMK kehutanan melalui optimalisasi input kegiatan berupa sumberdaya manusia, anggaran dan kebijakan untuk menghasilkan output gaji dan tunjangan pegawai yang dibayarkan sesuai dengan ketentuan dan dibayarkan dengan tepat waktu. Tidak terdapat pegawai yang tidak mengerjakan ekin yang mengakibatkan pemotongan tunjangan kinerja dan kurangnya keterlambatan oleh pegawai. Sehingga pembayaran gaji dan tunjangan menjadi capaian kinerja keuangan yang tertinggi. Hasil evaluasi capaian kinerja keuangan SMK kehutanan Makassar selama lima tahun sesuai dengan renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar (2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020) selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah.



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan  
Negeri Makassar Tahun 2020**

Tabel 19. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan Keuangann SMK Kehutanan Makassar Tahun 2016-2020

No	Kriteria Capaian	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot	Jumlah Output	Bobot
1.	Sangat baik/Sangat berhasil	4	80%	5	62,5 %	6	75%	3	42,9	4	80%
2.	Baik/Berhasil	1	20%	3	37,5%	2	25%	3	42,9	1	20%
3.	Cukup baik/Cukup berhasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kurang baik/Kurang berhasil	-	-	-	-	-	-	1	14,2	-	-
5.	Tidak baik/Gagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah :		5	100	8	100	8	100	7	100		100
Rata-Rata Capaian Kinerja			98,33		92,83		98,32		98		98,71

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja keuangan SMK Kehutanan Makassar selama lima tahun terakhir tersebut (2016-2020), terjadi penurunan pada tahun 2016 ke tahun 2017 namun pada tahun 2018 kinerja keuangan kembali naik , pada 2019 mengalami penurunan kinerja keuangan dan pada tahun 2020 mendapatkan kinerja keuangan naik kembali yaitu 98,71%.

Hasil evaluasi terhadap capaian kinerja keuangan SMK kehutanan Makassar tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 sebagaimana Tabel 18, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja keuangan dari sejumlah output



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan kriteria capaian sangat baik. Kriteria capaian tahun 2016 menghasilkan sejumlah 2 macam criteria capaian yaitu penilaian sangat baik atau sangat berhasil untuk 4 jenis output kegiatan dengan persentasi 80%, penilaian baik atau berhasil untuk 1 jenis output kegiatan dengan persentase 20%. Kriteria capaian tahun 2017 menghasilkan sejumlah 2 macam capaian yaitu penilaian sangat baik atau sangat berhasil untuk 5 jenis output kegiatan dengan persentasi 62,5% dan untuk penilaian baik atau berhasil yaitu 3 jenis output kegiatan dengan persentase 37,5%. Kriteria capaian tahun 2018 menghasilkan sejumlah 2 macam capaian yaitu penilaian sangat baik atau sangat berhasil untuk 6 jenis output kegiatan dengan persentasi 75% dan untuk penilaian baik atau berhasil yaitu 2 jenis output kegiatan dengan persentase 25%. Kriteria capaian tahun 2019 menghasilkan sejumlah 3 capaian yaitu penilaian sangat baik atau sangat berhasil untuk 3 output kegiatan dengan persentasi 42,9% , penilaian baik/berhasil terdapat 3 output kegiatan dan untuk kurang berhasil/kurang baik yaitu 1 output kegiatan. Kriteria capaian tahun 2020 menghasilkan sejumlah 2 capaian yaitu penilaian sangat baik atau sangat berhasil untuk 4 output kegiatan dengan persentasi 80% dan penilaian baik/berhasil yaitu 1 output kegiatan.

### **C. Permasalahan dan Tindak Lanjut**

Strategi secara substansi sebenarnya adalah bagaimana cara atau teknik yang digunakan dalam rangka untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sudah diterjemahkan lebih lanjut dari visi dan misi organisasi atau institusi. Teknik-teknik



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

atau metode yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi atau institusi yang telah ditetapkan diharapkan merupakan metode yang paling efektif yang dapat memecahkan permasalahan baik terkait kondisi eksternal maupun internal dari suatu institusi. Strategi dalam pemecahan masalah berdasarkan hasil pengukuran, analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja sekolah menengah kejuruan kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 atas dasar capaian kinerja kegiatan dan capaian kinerja keuangan, secara umum dapat ditempuh melalui beberapa strategi perbaikan, penyempurnaan dan peningkatan terkait masalah; penyusunan perencanaan (1), pemahaman dan kesadaran terhadap tugas pokok dan fungsi (tupoksi) seluruh SDM SMK kehutanan(2), dan kemampuan, keterampilan dan kesesuaian alokasi sumber daya manusia (3). Strategi SMK Kehutanan Makassar dalam rangka perbaikan, penyempurnaan dan peningkatan kinerja dimaksudkan agar senantiasa terjadi peningkatan capaian kinerja SMK Kehutanan Makassar pada tahun 2021mendatang.

Dokumen perencanaan merupakan acuan atau petunjuk operasional pelaksanaan kegiatan menyangkut target-target capaian fisik, capaian keuangan dan capaian waktu pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu satu tahun. Kecermatan dalam menyusun perencanaan akan lebih mendekatkan antara capaian kegiatan atau realisasi pelaksanaan kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi perbaikan, penyempurnaan dan peningkatan kecermatan dalam penyusunan



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

dokumen perencanaan SMK kehutanan Makassar ke depan dapat ditempuh antara lain melalui;

- 1) Bahan penyusun dokumen perencanaan kegiatan, didasarkan pada usulan rencana dari setiap pelaksana kegiatan dan melalui kegiatan pembahasan terlebih dahulu sebelum usulan tersebut masuk dalam dokumen perencanaan atau petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja (Renja) dan Renstra.
- 2) Usulan setiap rencana kegiatan, menyesuaikan terhadap substansi jenis kegiatan, alokasi anggaran kegiatan, volume kegiatan dan standar-standar biaya dan harga satuan sebagaimana telah ditetapkan di dalam DIPA dan ketentuan terkait lainnya.
- 3) Sinkronisasi dalam hal alokasi sumber mata anggaran kegiatan (MAK) dengan satuan output kegiatan lebih tepat dan jelas sehingga sesuai dengan tujuan alokasi kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang lebih efektif.

Tugas pokok dan fungsi sekolah menengah kejuruan (SMK) kehutanan Makassar dalam melaksanakan pendidikan kejuruan kehutanan bertaraf internasional dengan menyelenggarakan fungsi menyusun rencana dan program, melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan kerja sama dan melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga maka seluruh input berupa; sumberdaya manusia (SDM), anggaran, sarana prasarana dan kebijakan seluruhnya dialokasikan untuk mendukung tupoksi tersebut. Dalam menjalankan dan merealisasikan tupoksi SMK tersebut, perlu



## ***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2020***

---

upaya pemahaman kepada seluruh SDM SMK kehutanan pada setiap level atau jenjang terkait tugas dan kewenangannya masing-masing sehingga diperoleh kesamaan persepsi dan kesadaran terhadap peran dan beban tugas yang berada dalam tanggungjawabnya. Melalui pemahaman dan kesadaran terhadap tupoksinya dengan baik maka diharapkan apa yang telah menjadi tugas dari masing-masing SDM yang bersangkutan dapat dilaksanakan dengan rasa penuh tanggungjawab yang dibuktikan melalui peningkatan kinerja personal maupun institusional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kehutanan Makassar untuk mencapai tuntutan capaian kinerja institusi yang lebih baik maka strategi yang perlu dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas kemampuan, keterampilan dan mensinkronkan alokasi SDM secara tepat mutlak dilakukan untuk mencapai ekspektasi dalam meningkatkan capaian kinerja SMK kehutanan secara umum. Strategi peningkatan kualitas SDM SMK Kehutanan Negeri Makassar tersebut dapat dilakukan melalui diklat-diklat kedinasan, kursus-kursus keterampilan atau inhouse training, peningkatan jenjang pendidikan melalui beasiswa tugas belajar atau pemberian izin belajar, studi banding dan lain-lain.



#### **IV. PENUTUP**

Laporan kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 (LKj SMK Kehutanan 2020) sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai capaian kinerja terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SMK kehutan an Makassar dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan kehutanan bertaraf internasional. LKj SMK kehutanan ini adalah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka transparansi dan pertanggung jawaban (akuntabilitas) terhadap berbagai hasil pelaksanaan kegiatan sebagai institusi pemerintah. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi capaian kinerja SMK kehutanan Makassar tahun 2020 dengan berbagai kondisi dan keterbatasan-keterbatasannya secara ringkas dapat dilaporkan bahwa :

1. Capaian kinerja kegiatan dari sejumlah 5 output kegiatan tersebut, masing-masing terdiri atas : sejumlah lima output kegiatan (penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan, Dokumen perencanaan dan pembinaan, Publikasi pendidikan, Gaji dan Tunjangan, dan Operasional dan Pemeliharaan kantor) dengan capaian kinerja 100 % .
2. Hasil evaluasi terhadap sejumlah 5 output kegiatan yang dilaksanakan SMK kehutanan Makassar tahun 2020 diperoleh gambaran bahwa seluruh output kegiatan (100 %) menghasilkan capaian kinerja kegiatan (realisasi fisik kegiatan) dengan kriteria capaian sangat baik atau sangat berhasil.



3. Capaian kinerja keuangan dari hasil pelaksanaan 5 output kegiatan, rata-rata secara umum menunjukkan hasil penilaian sebesar 98,71 % atau masuk dalam kriteria penilaian sangat baik atau sangat berhasil. Dari sejumlah 5 output kegiatan tersebut secara rinci menghasilkan dua kelompok kriteria penilaian yang berbeda. Nilai capaian kinerja keuangan dengan kriteria baik atau berhasil (75-95%) dicapai oleh satu sub kegiatan yaitu; Dokumen perencanaan dan pembinaan dan (1). Nilai capaian kinerja keuangan dengan kriteria sangat baik (>95%) dicapai oleh empat sub kegiatan yaitu; sub kegiatan Penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan (1), Publikasi pendidikan (2), Gaji dan Tunjangan (3) dan Operasional dan Pemeliharaan kantor (4).
4. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan keuangan dari seluruh output kegiatan (5 output kegiatan) SMK kehutanan Negeri Makassar tahun 2020 diperoleh sejumlah 2 macam kriteria capaian yaitu penilaian sangat baik/sangat berhasil untuk 4 jenis output kegiatan dengan persentasi 80%, penilaian baik/berhasil untuk 1 jenis output kegiatan dengan persentasi 20% .





## **SARAN**

Saran tindak lanjut untuk perbaikan dan penyempurnaan substansi Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK kehutanan Makassar untuk periode selanjutnya terkait capaian kinerja kegiatan pengelolaan SMK kehutanan secara menyeluruh dipandang dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan maka diperlukan beberapa hal sebagai berikut :

- Untuk memperoleh gambaran capaian kinerja yang lebih komprehensif dalam membuat laporan hasil kinerja instansi pemerintah ke dalam LKj Instansi pemerintah, perlu memasukan aspek hasil penilaian, analisis dan evaluasi capaian kinerja waktu (realisasi waktu) pelaksanaan kegiatan disamping capaian kinerja kegiatan (realisasi fisik) dan capaian kinerja keuangan (realisasi keuangan). Penilaian capaian kinerja waktu pelaksanaan tersebut di dalamnya menyangkut penilaian terhadap ketepatan waktu mulai pelaksanaan kegiatan dan ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan kegiatan.
- Pada setiap aktivitas pelaksanaan kegiatan yang difasilitasi melalui anggaran DIPA perlu penyusunan dokumen perencanaan yang lebih baik dan membuat laporan hasil kegiatannya baik berupa laporan hasil kegiatan antara maupun laporan hasil akhir kegiatan melalui pembahasan pada setiap akhir tahun kegiatan. Penyusunan dokumen perencanaan dan Laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk transparansi dan pertanggung jawaban sekaligus menjadi bahan penilaian, evaluasi capaian kinerja instansi dan dapat digunakan sebagai sumber data dan



informasi dalam rangka memudahkan dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja (LKj) Instansi pemerintah pada setiap akhir tahun.